

INTISARI

Kata tuna rungu terdiri dari kata tuna yang berarti kurang dan rungu yang berarti pendengaran. Definisi secara umum anak tuna rungu yaitu anak-anak yang memiliki hambatan dalam kemampuannya berkomunikasi akibat adanya gangguan pada fungsi pendengaran. Tuna rungu dapat disebabkan karena faktor dari dalam diri seperti faktor genetik, serta faktor yang berasal dari luar seperti kecelakaan. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyebutkan bahwa upaya pemeliharaan kesehatan penyandang cacat harus ditujukan untuk menjaga agar tetap hidup sehat dan produktif secara sosial, ekonomis dan bermartabat, oleh sebab itu maka pendidikan mengenai kesehatan gigi dan mulut dianggap perlu.

Penelitian ini yaitu untuk mengetahui perubahan pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut bagi anak tunarungu.

Jenis penelitian ini yaitu pretest posttest control group design yang dilakukan terhadap anak tuna rungu kelas 1 SD di SLB Negeri Semarang. Total keseluruhan anak tuna rungu $n=19$ orang. Dalam penelitian ini anak tuna rungu tersebut dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

Uji normalitas dengan menggunakan metode Shapiro-Wilk terhadap kelompok perlakuan dan kelompok kontrol diperoleh nilai $\text{sig} > 0,05$ dan nilai $p < 0,000$ ($< 0,05$).

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran berupa buku cerita bergambar serta permainan mencocokkan kata dan gambar terhadap anak tuna rungu mengenai masalah kesehatan gigi dan mulut dirasa efektif dalam merubah pengetahuan anak tuna rungu.

Kata Kunci: Tuna rungu, buku cerita bergambar, permainan mencocokkan kata dan gambar

ABSTRACT

Background The word tunarungu consists of tuna word means less and rungu means hearing. The general definition of the deaf is the children who have obstacles to communicate due to a disturbance in the function of hearing impairment, we usually called tunarungu with deaf. Deaf can be caused due to the self inner factor such as genetic factors, as well as factors originating from outside like an accident or trauma. Based on law number 36 of 2009 about the health states that health care efforts should be devoted to disabled people to maintain healthy, lifestyles and productif, economical and dignified, therefore the oral health education necessary.

Aim of this study is knowing changing knowledge of deaf children about oral health

MethodsThis research was pretest-posttest control group design conducted toward the deaf children in the first grade at SLB Semarang. Base on sample SLB Semarang n=19 children, were divided into two groups: the treatment group and the group control.

Results the research Based on normality test results using the Shapiro-Wilk method toward the treatment group and the control group gained sig> 0.05, and p value 0.000 (<0.05), it indicates that there was a minimum significant change between the two research groups.

Conclutions the analysis result reveals that the use of instructional media such as picture story books and stacking words and pictures game for the deaf children related to dental and oral health issues considered effective in changing the child's knowledge of the deaf child.

Keywords : the deaf child, pictures book, stacking words and pictures game.